

Kamis, 07 Agustus 2025

FM-CC-AAJI-006-0

Judul BCA Life Raih Pendapatan Premi Rp 1,01 Triliun pada Semester I-2025

Nama Media kontan.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://keuangan.kontan.co.id/news/bca-life-raih-pendapatan-premi-rp-101-triliun-pada-semester-i-2025>

Tanggal Berita 2025-08-06 10:28

Sentiment Positive



PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp 1,01 triliun sepanjang semester I-2025. Presiden Direktur dan CEO BCA Life, Eva Agrayani menjelaskan bahwa jumlah tersebut mengalami pertumbuhan sebanyak 10,81% jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. "Pencapaian ini menunjukkan kepercayaan masyarakat yang semakin kuat terhadap produk-produk proteksi yang kami tawarkan," ujar Eva kepada Kontan, Selasa (5/8). Di tengah kondisi industri yang mencatatkan tren kontraksi dalam dua bulan terakhir, BCA Life menilai dinamika ini masih berada dalam batas yang wajar.

Judul Transaksi Astra Financial Lampau Target, Capai Rp2,4 Triliun di GIIAS 2025

Nama Media radarbogor.jawapos.com

Newstrend

Halaman/URL <https://radarbogor.jawapos.com/ekonomi/2476396956/transaksi-astra-financial-lampau-target-capai-rp24-triliun-di-giias-2025>

Tanggal Berita 2025-08-06 15:04

Sentiment Positive



Astra Financial berhasil memperoleh capaian positif dalam penyelenggaraan GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2025 di ICE BSD, Tangerang Selatan. Selama 11 hari pameran pada 24 Juli hingga 3 Agustus 2025 lalu, Astra Financial berhasil mencatatkan total transaksi sebesar Rp2,4 triliun, atau melampaui 111,5% dari target Rp2,2 triliun, serta berhasil membukukan 6.406 Surat Pemesanan Kendaraan (SPK). Capaian ini merupakan hasil kolaborasi dari sembilan unit bisnis Astra Financial, yang menghadirkan layanan mencakup berbagai kebutuhan pengunjung dalam hal pembiayaan, asuransi, hingga layanan keuangan digital. Sembilan unit itu terdiri dari FIFGROUP, Astra Credit Companies (ACC), Toyota Astra Financial Services (TAF), Asuransi Astra, Astra Life, AstraPay, Moxa, SEVA, dan Bank Saqu yang melakukan sinergi dalam memberi kemudahan bagi masyarakat untuk mewujudkan kepemilikan kendaraan melalui solusi keuangan yang terintegrasi.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Turun, AAJI Dorong Diversifikasi Pasar
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-asuransi-jiwa-turun-aaji-dorong-diversifikasi-pasar
Tanggal Berita	2025-08-06 15:51
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai pelemahan daya beli masyarakat dan penurunan kinerja kanal distribusi utama menjadi faktor yang membebani pertumbuhan premi asuransi jiwa di semester I-2025. Merujuk data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total premi asuransi jiwa pada paruh pertama tahun ini tercatat Rp 87,48 triliun, turun 0,57% secara tahunan (year-on-year /YoY). Koreksi ini juga terjadi pada Mei 2025 dengan penurunan 1,33% YoY. Mengenai hal ini, Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengatakan, berkaca dari hasil kinerja tersebut, industri asuransi perlu untuk segera melakukan diversifikasi jalur distribusi guna menjangkau potensi pasar baru. "Industri asuransi bisa segera melakukan diversifikasi dari segmen pasar yang lain," ujar Togar kepada Kontan, Rabu (6/8). Meski demikian, data terakhir AAJI mencatat pendapatan premi industri masih tumbuh 3,2% YoY hingga Maret 2025.

Judul	BRINS Diakui Jadi Asuransi Umum Terbaik
Nama Media	liputan6.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/on-off/read/6125629/brins-diakui-jadi-asuransi-umum-terbaik
Tanggal Berita	2025-08-06 17:15
Sentiment	Positive



PT BRI Asuransi Indonesia atau BRI Insurance (BRINS) kembali mencetak prestasi gemilang. Perusahaan asuransi umum anak usaha BRI ini berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi dalam ajang Non-Bank Financial Forum 2025. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko BRI Insurance, Heri Supriyadi. Adapun kategori yang berhasil diraih mencakup: Industri asuransi saat ini tengah menghadapi tantangan berat. Mulai dari kondisi pasar yang lesu, daya beli masyarakat yang menurun. Hal ini membuat banyak pelaku industri tertekan. Advertisement Meski dihadapkan pada situasi tersebut, BRI Insurance tetap menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan ketahanan operasional. Menurut Heri Supriyadi, penghargaan ini menjadi motivasi bagi perusahaan untuk terus memberikan perlindungan optimal kepada masyarakat.

Judul	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Masih Tertekan, Pemain Tunjukkan Hasil Beragam
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/kinerja-industri-asuransi-jiwa-masih-tertekan-pemain-tunjukkan-hasil-beragam
Tanggal Berita	2025-08-06 17:18
Sentiment	Positive



Kinerja industri asuransi jiwa masih mencatatkan tren pelemahan hingga paruh pertama tahun ini. Meski begitu, capaian masing-masing pelaku industri tercatat bervariasi, dengan sebagian perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan positif. Merujuk data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total pendapatan premi asuransi jiwa per Juni 2025 tercatat mencapai sebesar Rp 87,48 triliun. Jumlah tersebut menurun 0,57% secara tahunan (year on year/YoY). Pada bulan sebelumnya, per Mei 2025 pendapatan premi asuransi jiwa juga tercatat terkoreksi sebesar 1,33% secara tahunan menjadi Rp 72,53 triliun. Meski demikian, rasio kecukupan modal (Risk Based Capital/RBC) industri masih berada di level yang sehat, yakni 473,55% per Juni 2025, atau jauh di atas ambang batas minimum sebesar 120%. Salah satu perusahaan asuransi jiwa PT AXA Financial Indonesia (AFI) misalnya, membukukan pertumbuhan pendapatan premi (unaudited) sebesar 18% secara tahunan (year on year /yoy) menjadi Rp 887 miliar pada semester I-2025.

Judul	IFG Life Lelang 7 Aset di Sekitaran Menteng, Termurah Rp33 Miliar
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20250806/215/1899987/ifg-life-lelang-7-aset-di-sekitaran-menteng-termurah-rp33-miliar
Tanggal Berita	2025-08-06 18:17
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG life mengumumkan akan melelang tujuh aset perusahaan yang berada di Jakarta Pusat. Dalam pengumuman perusahaan hari ini, Rabu (6/8/2025), aset yang ditawarkan IFG Life terletak di Cempaka Putih, Gondangdia, dan Menteng. Lelang tersebut akan dilaksanakan pada Jumat, 15 Agustus 2025 mendatang dengan waktu penawaran mulai sejak tayang pada aplikasi lelang hingga batas akhir penawaran. "Batas akhir penawaran lelang pada 15 Agustus 2025, pukul 10:00 WIB berdasarkan waktu server," tertulis dalam pengumuman perusahaan di media massa.

Judul	Industri Keuangan Non-Bank Bahas Peluang Pertumbuhan di Tengah Tantangan Ekonomi
Nama Media	inilah.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.inilah.com/industri-keuangan-non-bank-bahas-peluang-pertumbuhan-di-tengah-tantangan-ekonomi
Tanggal Berita	2025-08-06 19:25
Sentiment	Positive



Para pelaku industri keuangan non-bank, yang mencakup sektor pembiayaan (multifinance) dan asuransi, berkumpul dalam acara "Non-Bank Financial Forum 2025" untuk membahas strategi dan memetakan tantangan guna membuka ruang pertumbuhan baru di tengah kondisi ekonomi yang dinamis. Forum ini digelar di Jakarta pada Rabu (6/8/2025). Mengusung tema 'Membuka Ruang Tumbuh Industri Asuransi dan Pembiayaan', kegiatan ini diinisiasi oleh Infobank Media Group bersama Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Forum ini menjadi wadah bagi para pemangku kepentingan, termasuk regulator, untuk mendiskusikan upaya memperkuat daya saing sektor keuangan non-bank.

Judul	Saham Grup Prajogo Menguat, SMMA Akuisisi Saham Generali
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/idxc-live/video-1/saham-grup-prajogo-menguat-smma-akuisisi-saham-general
Tanggal Berita	2025-08-06 20:17
Sentiment	Positive



Saham-saham Grup Prajogo Pangestu kompak menguat meski IHSG melemah, di tengah antisipasi pengumuman rebalancing indeks MSCI pada 7 Agustus 2025. Sementara itu, PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) akan mengakuisisi 2% saham PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia senilai Rp22,1 miliar dari PT Puncak Nusantara.

Judul	Punya Ekosistem Lengkap, Prospek TUGU Dinilai Kokoh
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/punya-ekosistem-lengkap-prospek-tugu-dinilai-kokoh
Tanggal Berita	2025-08-06 22:20
Sentiment	Positive



PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance/TUGU) memiliki ekosistem asuransi yang terintegrasi dan lengkap. Hal itu yang membuat anak usaha Pertamina ini dinilai unggul dibanding pesaing. TUGU fokus pada asuransi umum dengan produk beragam seperti asuransi properti, kebakaran, energi, rangka kapal, pengangkutan, penerbangan, rekayasa, dan kendaraan bermotor. Sejak IPO di Bursa Efek Indonesia pada 28 Mei 2018, TUGU juga aktif mengembangkan segmen ritel, termasuk asuransi perjalanan. Selain itu, TUGU menjalin kerja sama strategis dengan Samsung Fire and Marine Insurance Co., Ltd. melalui entitas asosiasi PT Asuransi Samsung Tugu, di mana TUGU menguasai 30% saham.

Judul	Buletin iNews Malam - Perlindungan Asuransi
Nama Media	Garuda TV
Newstrend	
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2025-08-07 00:59
Sentiment	Positive

MNC Insurance Business Group melalui PT-MNC Life Assurance dan PT-MNC Asuransi Indonesia resmi melakukan penandatanganan yang kerjasama strategis dengan PT Kasyamatamu Indonesia sukses. Dengan adanya kerjasama ini setiap pelanggan Kasyamatamu secara otomatis akan mendapatkan sejumlah manfaat perlindungan tanpa dikenakan biaya tambahan, mulai dari pergantian produk kasyamatah yang rusak dari MNC Insurance selama 6 bulan dengan yang baru, sehingga perlindungan asuransi jiwa akibat kecelakaan. dari MNC Live selama satu tahun penuh. Kolaborasi ini membuktikan bahwa proteksi asuransi bisa hadir lewat aktivitas sehari-hari. Melalui pembelian kaca mata di kaca matamu, pelanggan langsung mendapatkan perlindungan asuransi jiwa dan asuransi produk. Ini merupakan bentuk nyata inovasi kami agar asuransi makin dekat dan relevan dengan gaya hidup masyarakat.

JudulCUAN JUMBO INVESTASI ASURANSI

Nama MediaBisnis Indonesia

Newstrend

Halaman/URLPg15

Tanggal Berita2025-08-07 04:14

SentimentPositive

CUAN JUMBO INVESTASI ASURANSI

Bisnis, JAKARTA — Hasil investasi industri asuransi melejit per Mei 2025 berbarengan dengan momentum pembalikan arah indeks harga saham gabungan (IHSG) di pasar modal. Industri asuransi turut memanfaatkan momentum kebangkitan pasar modal tersebut.

Manajer Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data hasil investasi asuransi komersil mencatatkan lonjakan signifikan pada Mei 2025. Hasil kalkulasi, total hasil investasi asuransi jiwa, umum, dan reasuransi melompat 96,38% secara tahunan year-on-year (YoY) senilai Rp19,46 triliun. Dengan hasil investasi asuransi jiwa yang melonjak 149,22% YoY menjadi Rp15,68 triliun. Padahal, hasil investasi industri asuransi pada Februari sempat mencatatkan kerugian Rp4,76 triliun, sedangkan rugi investasi asuransi jiwa sebesar Rp6,04 triliun.

Adaptif, melalui portofolio, sejak Februari 2025, penempatan investasi di saham terus melonjak. (Lihat infografis)

Sementara itu, penempatan investasi di saham terus melonjak. (Lihat infografis)

Menilik data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG mencatat tren pemulihan sejak Februari dan mencapai titik tertinggi pada 9 April 2025. Sebelumnya, perubahan arah terjadi. Jika melihat perubahan indeks sejak 9 April hingga penutupan Mei 2025, in-

deks komposit mengat 20,24%. Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Tegar Tasarbi, menanggapi secara umum, industri asuransi jiwa memang sedang memanas hingga pangsa yang berbasis manajemen risiko dan dengan prinsip lebih baik.

"Dengan adanya momentum gerak pasar investasi, perusahaan juga menerapkan diversifikasi portofolio penempatan investasi. Kunci strateginya adalah peningkatan alokasi yang adaptif, pengelolaan risiko yang disiplin, serta adopsi inovasi keuangan dan digital," jelasnya kepada Bisnis, Rabu (6/8).

Sebelumnya, perusahaan asuransi jiwa saat ini menilai prospek investasi di saham dengan sangat baik. Meliputi dengan aset jangka panjang, pengakuan IHSG yang masih fluktuatif membuat perusahaan asuransi jiwa mengoptimalkan aset yang memiliki risiko yang rendah.

Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Bach Hutanen menanggapi perusahaan asuransi umum pada dasarnya menjalankan strategi investasi yang memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang ketat.

"Sebagian besar perusahaan menerapkan konsep saham dalam portofolio yang moderat, disesuaikan dengan karakteristik masing-masing perusahaan. Namun, perlu diingat bahwa investasi saham memiliki risiko yang signifikan, terutama jika pasar sedang volatile. Oleh karena itu, perusahaan asuransi perlu memastikan bahwa investasi saham dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan kebutuhan dana jangka panjang mereka yang amanah," jelasnya.

Dia menambahkan dalam beberapa bulan terakhir, pelaku industri tetap mengoptimalkan portofolio pasar modal secara kreatif, dan mengoptimalkan portofolio investasi yang sesuai dengan profil risiko masing-masing perusahaan.

Namun demikian, penempatan ke saham tetap memutar 11,31% hingga Mei 2025. Jika ditilik berdasarkan pertumbuhan tahunan, yang menunjukkan sikap kehati-hatian dalam menyikapi potensi fluktuasi pasar.

Lebih jauh, Budi mengemukakan bahwa sikap penempatan saham

Kunci strateginya adalah peningkatan alokasi yang adaptif, pengelolaan risiko yang disiplin, serta adopsi inovasi keuangan dan digital.

menjalani penurunan diundungkan tahun lalu, hasil investasi justru tumbuh secara positif, tercatat meningkat sekitar 6,5% secara tahunan.

"Hal ini antara lain karena membaiknya kinerja pasar saham nasional pada awal tahun 2025, serta penanaman sentimen investor yang mendorong pergerakan indeks ke arah positif," tuturnya.

Perubahan asosiasi umum yang memiliki portofolio saham yang sehat dan dikelola secara aktif, turut memperoleh manfaat dari momentum ini. Ia menjadi bukti pendekatan investasi yang hati-hati dan tetap adaptif, mampu menghasilkan kinerja yang baik meskipun eksposur saham terbatas.

Se drup, AAJI melihat bahwa pelaku industri tetap akan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dalam melakukan alokasi investasi, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing perusahaan.

Dalam konteks yang lebih luas, pendekatan manajemen aset dan kehati-hatian juga semakin diperkuat, termasuk penanaman instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko perusahaan. Semua tetap menjadi salah satu instrumen yang dipertimbangkan secara aktif, tetapi tidak menjadi fokus utama portofolio investasi asuransi umum.

POSITIF

Sementara itu, Husein Jusuf, Direktur Legal & Compliance Allianz Life Indonesia mengungkapkan hasil investasi Allianz Life sebesar Rp1 miliar hingga Mei 2025, yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya.

"Kami menerapkan pendekatan diversifikasi yang lebih luas dan menempatkan investasi pada instrumen yang lebih solid guna meminimalkan dampak dari volatilitas pasar," tuturnya.

Allianz Life pun tetap optimis terhadap prospek hasil investasi hingga akhir tahun 2025. Meskipun pasar keuangan masih diwarnai oleh tantangan global seperti ketidakpastian ekonomi dan volatilitas pasar, Allianz akan melihat peluang yang dapat dimanfaatkan melalui strategi investasi yang adaptif.

Di sisi lain, Wakil Direktur Institute for Development of Economics and Finance (Indef) The Livestock and Finance Institute (LIPI) menilai investasi institusi seperti asuransi masih menjadi salah satu aset yang menarik untuk diinvestasikan, terutama jika dilakukan dengan pendekatan yang hati-hati dan adaptif.



Kinerja Sektor Asuransi

	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	2024	2025	2025	2025
Nilai Asuransi Jiwa	101,35	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32
Perubahan (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Nilai Premi Asuransi Jiwa	101,35	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32
Perubahan (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Nilai Premi Asuransi Jiwa (Rp)	101,35	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32
Perubahan (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Nilai Premi Asuransi Jiwa (Rp)	101,35	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32
Perubahan (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Nilai Premi Asuransi Jiwa (Rp)	101,35	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32
Perubahan (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Nilai Premi Asuransi Jiwa (Rp)	101,35	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32
Perubahan (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Hasil Investasi Industri Asuransi per Mei 2025

	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	2024	2025	2025	2025
Asuransi Jiwa	101,35	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32
Asuransi Umum	101,35	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32
Reasuransi	101,35	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32

Penempatan Investasi Saham Industri Asuransi per Mei 2025

	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	2024	2025	2025	2025
Asuransi Jiwa	101,35	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32
Asuransi Umum	101,35	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32
Reasuransi	101,35	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32	101,32

Hasil investasi industri asuransi melejit per Mei 2025 berbarengan dengan momentum pembalikan arah indeks harga saham gabungan (IHSG) di pasar modal. Industri asuransi turut memanfaatkan momentum kebangkitan pasar modal tersebut. Melansir Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data hasil investasi asuransi komersil mencatatkan lonjakan signifikan pada Mei 2025. Hasil kalkulasi, total hasil investasi asuransi jiwa, umum, dan reasuransi melompat 96,38% secara tahunan year-on-year (YoY) senilai Rp 19,46 triliun. Dengan hasil investasi asuransi jiwa yang melonjak 149,22% YoY menjadi Rp 15,68 triliun. Padahal, hasil investasi industri asuransi pada Februari sempat mencatatkan kerugian Rp4,76 triliun, sedangkan rugi investasi asuransi jiwa sebesar Rp6,04 triliun.

Judul	Kondisi Ekonomi Kikis Permintaan Produk Asuransi
Nama Media	Kontan
Newstrend	
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2025-08-07 04:16
Sentiment	Neutral

■ KINERJA ASURANSI JIWA

Kondisi Ekonomi Kikis Permintaan Produk Asuransi

JAKARTA. Kinerja industri asuransi jiwa masih menunjukkan tren pelemahan, akibat lesunya denyut ekonomi. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pendapatan premi asuransi jiwa sepanjang semester I-2025 mencapai Rp 87,48 triliun, alias turun 0,57% secara tahunan.

Pengamat asuransi, Irvan Rahardjo menilai pelemahan kinerja ini dipicu oleh penurunan daya beli masyarakat yang semakin nyata. Gelombang pemutusan hubungan kerja hingga sulitnya masyarakat menambah pundi-pundi keuangan, melemahkan kemampuan untuk membeli produk proteksi.

Di sisi lain, kondisi pasar keuangan juga belum kondusif untuk mendorong minat terhadap produk asuransi jiwa yang berbasis investasi.

"Hal ini seiring merosotnya jumlah kelas menengah dibarengi tidak adanya sentimen positif investasi di pasar modal," kata Irvan, Selasa (5/8).

Agar kinerja tak semakin terpuruk, Irvan menilai pelaku industri asuransi jiwa mesti gencar berinovasi. Salah satunya dengan menghadirkan produk yang relevan untuk generasi muda. Perluasan kanal distribusi alternatif juga diperlukan agar bisa mengakses pasar yang potensial namun belum tersentuh.

Sepakat, Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Ciputra Indonesia (Ciputra Life), Hengky Djoj Santoso menyebut melemahnya daya beli masyarakat ikut menekan kinerja perusahaannya. Pendapatan premi Ciputra Life turun dari Rp 295 miliar pada semester I-2024, menjadi Rp 254 miliar

di enam bulan pertama 2025.

Penurunan ini utamanya disebabkan lesunya kinerja lini asuransi jiwa kredit. Akibat kondisi ekonomi global maupun dalam negeri, masyarakat cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil pinjaman. "Kondisi ini dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi serta melemahnya daya beli," kata Hengky.

Untuk kembali mendorong pendapatan premi di sisa tahun ini, Ciputra Life memfokuskan strategi pada inovasi produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah. Perseroan juga melakukan penguatan layanan berbasis digital, seperti *mobile apps*, hingga klaim elektronik.

Kondisi berbeda dialami PT Asuransi Jiwa BCA alias BCA Life. Di paruh pertama 2025, perseroan menceatak kenaikan



KONTAN/Baihaki

Paruh pertama 2025, BCA Life membukukan kenaikan pendapatan premi sebesar 10,8% secara tahunan menjadi Rp 1,01 triliun.

an pendapatan premi sebesar 10,8% menjadi Rp 1,01 triliun. "Pencapaian ini menunjukkan kepercayaan masyarakat yang semakin kuat terhadap produk proteksi yang kami tawarkan," ujar Presiden Direktur BCA Life, Eva Agrayani.

Pertumbuhan bisnis perseroan juga terdorong berkat ekosistem Grup BCA, serta digitalisasi proses bisnis yang mendukung efisiensi operasional perusahaan.

Ivanka Rahmana

Kinerja industri asuransi jiwa masih menunjukkan tren pelemahan, akibat lesunya denyut ekonomi. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pendapatan premi asuransi jiwa sepanjang semester 2025 mencapai Rp 87,48 triliun, alias turun 0,57% secara tahunan. Pengamat asuransi, Irvan Rahardjo menilai pelemahan kinerja ini dipicu oleh penurunan daya beli masyarakat yang semakin nyata. Gelombang pemutusan hubungan kerja hingga sulitnya masyarakat menambah pundi-pundi keuangan, melemahkan kemampuan untuk membeli produk proteksi. Di sisi lain, kondisi pasar keuangan juga belum kondusif untuk mendorong minat terhadap produk asuransi jiwa yang berbasis investasi. Hal ini seiring merosotnya jumlah kelas menengah dibarengi tidak adanya sentimen positif investasi di pasar modal," kata Irvan, Selasa (5/8).

Judul	Kondisi Ekonomi Mengikis Permintaan Produk Proteksi
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/kondisi-ekonomi-mengikis-permintaan-produk-proteksi
Tanggal Berita	2025-08-07 04:45
Sentiment	Neutral



Kinerja industri asuransi jiwa masih menunjukkan tren pelemahan, akibat lesunya denyut ekonomi. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pendapatan premi asuransi jiwa sepanjang semester I-2025 mencapai Rp 87,48 triliun, alias turun 0,57% secara tahunan. Pengamat asuransi, Irvan Rahardjo menilai pelemahan kinerja ini dipicu oleh penurunan daya beli masyarakat yang semakin nyata. Gelombang pemutusan hubungan kerja hingga sulitnya masyarakat menambah pundi-pundi keuangan, melemahkan kemampuan untuk membeli produk proteksi. Di sisi lain, kondisi pasar keuangan juga belum kondusif untuk mendorong minat terhadap produk asuransi jiwa yang berbasis investasi. Hal ini seiring merosotnya jumlah kelas menengah dibarengi tidak adanya sentimen positif investasi di pasar modal," kata Irvan, Selasa (5/8). Agar kinerja tak semakin terpuruk, Irvan menilai pelaku industri asuransi jiwa mesti gencar berinovasi.